

PELATIHAN GURU SD NEGERI 9 LHOKSUKON DALAM MEMANFAATKAN MEDIA KOMPUTER PADA PELAKSANAAN UJIAN AKHIR SEKOLAH BERBASIS KOMPUTER (UASBK)

**Andriani*¹, Rifki¹, Cut Yuniza Eviyanti², Teuku Afriliansyah¹, Lia
Rista¹, Mulyana¹, Shakilla Baizura¹**

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bumi Persada

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumi Persada
ar23031990@gmail.com

Abstract

This community service was carried out to improve the skills of SD Negeri 9 Lhoksukon teachers as provisions in implementing computer-based school final exams (UASBK) through training in utilizing computer media. This service aims to provide training for SD Negeri 9 Lhoksukon teachers in utilizing computer media in implementing computer-based school final exams (UASBK). The methods used are demonstrations and direct practice. This training is designed to improve teachers' skills in understanding the concept of implementing computer-based school final exams (UASBK). The method used is practical training that includes the basic concepts of computer-based school final exams (UASBK), the urgency of digitalizing learning evaluation, and the practice of creating questions into the computer-based school final exam system (UASBK) at the school. This training activity is expected to show teachers an increase in skills in using computer media in implementing computer-based school final exams (UASBK) for SD Negeri 9 Lhoksukon teachers which is reflected in their ability to input and edit questions in the computer-based school final exam system (UASBK) and download and analyze the exam results of SD Negeri 9 Lhoksukon students digitally.

Keywords: computer-based final school exams (UASBK), computer media, teachers, training.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada sekolah dasar merupakan pendidikan yang sangat diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat dan harus memiliki kesiapan sumber daya manusia yang memadai sesuai bidang ilmunya. Hal ini disebabkan karena Sekolah Dasar merupakan sumber pendidikan dasar untuk seorang siswa dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan dan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk berkembang sesuai usia, biasanya usia siswa tingkat sekolah dasar antara enam sampai dua belas tahun dimana pada masa ini dikenal dengan masa peralihan dari pra sekolah

ke sekolah dasar. Pada masa ini proses dalam berpikir terjadi perkembangan yang pesat, oleh karena itu seluruh proses berpikir yang dimiliki siswa harus didorong dan diberi fasilitas yang sesuai sehingga tercapai potensi berpikir dalam proses belajar secara maksimal.

Perkembangan berpikir siswa pada usia tingkat sekolah dasar biasanya ditandai dengan adanya kemampuan mengontrol emosi, mampu membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk dirinya, dan lain-lain. Perkembangan siswa pada usia Sekolah Dasar dapat ditandai dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek,

berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara serta memahami sebab akibat terhadap ruang dan waktu (Rahmaniar, Maemonah, and Mahmudah 2021).

Proses belajar siswa pada tingkat sekolah dasar di dukung dengan adanya kegiatan evaluasi berupa ujian akhir. Evaluasi belajar siswa dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan hasil belajar dan melihat bagaimana motivasi siswa selama proses pembelajaran. Pemerintah Indonesia saat ini sedang melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap pendidikan dengan cara pemetaan mutu melalui program Perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi ini telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam sistem evaluasi pembelajaran seperti pelaksanaan ujian. Ujian berbasis komputer atau Computer Based Test (CBT) menjadi alternatif yang mulai banyak diterapkan di sekolah-sekolah sebagai pengganti ujian konvensional berbasis kertas. Ujian Akhir Sekolah (UAS) berbasis komputer dinilai lebih efisien, cepat, dan ramah lingkungan. Program ini ditujukan untuk menilai kemampuan siswa tentang literasi dan numerasi. Ujian Akhir Sekolah (UAS) berbasis komputer sendiri hanya dilaksanakan oleh siswa kelas 6 pada tingkat SD, oleh kelas 9 pada tingkat SMP, dan kelas 12 pada tingkat SMA/SMK sederajat (Rahmawati, 2021). Jadwal pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) berbasis komputer dilakukan dengan cara serentak di seluruh Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikannya, Ujian Akhir Sekolah (UAS) berbasis komputer yang ditetapkan oleh kepala badan standar, kurikulum dan penilaian pendidikan.

Ujian Akhir Sekolah berbasis

komputer (UASBK) merupakan hal yang baru didunia pendidikan Indonesia saat ini, oleh karena itu perlu adanya penjelasan secara rinci mengenai adanya kesiapan siswa yang baik dalam menghadapi suatu kegiatan maka kegiatan itu akan terlaksana dengan baik juga. Siswa yang telah mempersiapkan diri secara psikis maupun lingkungan cenderung menunjukan hasil lebih baik dalam memahami materi selama mengikuti pembelajaran. Juga mengatakan bahwa siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik jika memiliki kesiapan yang baik juga, dimana kesiapan itu menunjukan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam proses pembelajaran.

Tujuan dilaksanakannya Ujian Akhir Sekolah berbasis computer (UASBK) adalah untuk mengukur hasil belajar kognitif, nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar di satuan pendidikan (Mardiana and Handayani 2017). Seperti mengetahui kemampuan literasi, numerasi, dan karakter para siswanya. Hasil dari pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah berbasis computer (UASBK) akan digunakan untuk evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan mengajar guru (Sakinah et al. 2024).

Secara umum, Ujian Akhir Sekolah berbasis computer (UASBK) dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat di gunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah (Mardiana and Handayani 2017). Keputusan tentang siswa ini termasuk bagaimana guru mengelolah pembelajaran di kelas, bagaimana guru menempatkan siswa

pada program-program pembelajaran yang berbeda, tingkatan tugas-tugas untuk siswa yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing, bimbingan dan penyaluran, dan sarana untuk studi lanjut (Ara 2021). Keputusan-keputusan kurikulum dan program sekolah termasuk pengambilan keputusan tentang efektivitas program dan langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan pengajaran remedi (remedial taching). Keputusan untuk kebijakan pendidikan meliputi; kebijakan di tingkat sekolah, kabupaten maupun nasional (Prabawa 2022).

Teknologi saat ini merambah ke setiap bagian kehidupan masyarakat, bahkan mengubah konsep literasi. Saat ini, literasi mencakup kemampuan memilih pengetahuan dan melampaui rintangan selain membaca dan menulis (Isa and Diko 2020). Burnett juga menambahkan taktik ini dengan menekankan perlunya mengembangkan pemahaman dan percakapan serta menganalisis secara kritis apa pun yang diperoleh secara online (Nurfidah 2021). Para guru di fasilitas ini berkomitmen terhadap pengajaran, teknologi, dan pendidikan. Mereka mempunyai sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan ide-ide ini di tingkat pusat dan juga di kelas (Ani Daniyati et al. 2023).

Selain pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah berbasis komputer (UASBK) tentu diharapkan mampu mendongkrak hasil belajar setiap siswa sekolah dasar (Mardiana and Handayani 2017), (Ratnasari, Wahyu, and Mahfudy 2018). Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran digital yakni agar peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Selain itu pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah berbasis komputer

(UASBK) saat ini telah menjadi keharusan bagi setiap guru dan peserta didiknya agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang akan berujung pada hasil belajar (Muhammad Yusuf et al. 2022). Terlebih kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga melahirkan pelbagai platform pembelajaran menjadi penunjang utama guna pemanfaatan pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sitompul 2019), (Kristanto 2016).

Berdasarkan observasi awal peneliti telah melakukan observasi ke sekolah tujuan untuk menanyakan perihal pelaksanaan program Ujian Akhir Sekolah berbasis komputer (UASBK) tersebut, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan hasil. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru kelas 6 di SDN 9 Lhoksukon, pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah berbasis komputer (UASBK) yang telah dilaksanakan tahun lalu memiliki kendala, seperti dari kurangnya sarana dan prasarana, kendala jaringan yang terkadang kurang mendukung, dan mengenai minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan komputer. Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berbasis Komputer (UASBK) hadir sebagai respons terhadap kebutuhan modernisasi sistem evaluasi. Sistem ini memungkinkan proses koreksi yang lebih cepat, penyimpanan data yang lebih aman, serta analisis hasil yang lebih komprehensif. Namun demikian, implementasi UASBK bukan hanya persoalan ketersediaan perangkat, melainkan juga kesiapan sumber daya manusia dalam mengelolanya. Sekolah yang memiliki fasilitas memadai tetapi tidak didukung oleh kompetensi guru yang cukup tetap akan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan asumsi

permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pelatihan berupa pemanfaatan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK). Pelatihan ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi Ujian Akhir Sekolah berbasis komputer (UASBK) dan dapat membangun sikap positif terhadap penggunaan media komputer dalam evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan pengabdian dengan judul pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK).

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan bahan ajar serta modul yang akan digunakan dalam pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK).

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, dengan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Januari 2026. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari guru, dan mahasiswa. Adapun rincian kegiatan terdiri sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim PKM Bersama dengan mitra SDN 9 Lhokseumawe melakukan beberapa aktivitas antara lain menganalisis dan

permasalahan di lapangan, berkoordinasi terkait permohonan izin kegiatan dan menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan melalui poster yang dibagikan dalam media sosial, mendata para calon peserta kegiatan yang telah mendaftar, menyiapkan sarana pendukung, dan materi webinar beserta persiapan praktek penyusunan artikel.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, peserta melakukan registrasi peserta dengan mengisi daftar kehadiran, serta pelaksanaan kegiatan pelatihan hari kedua yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Januari 2026, di tempat masing-masing secara luring. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan dan didiskusikan antara lain terkait konsep dasar ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK), urgensi digitalisasi evaluasi pembelajaran, serta praktik pembuatan soal kedalam sistem ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) di sekolah tersebut. Setelah pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi, peserta kegiatan diberikan pelatihan, serta demonstrasi dan praktik langsung.

c. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap evaluasi, Tim PKM menyiapkan kuesioner secara online melalui google form untuk mengukur kebermanfaatan dan keberhasilan kegiatan pelatihan melalui respon peserta pelatihan. Evaluasi pelatihan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan diberikan kuesioner untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pelatihan (PKM) meliputi kesiapan fasilitas kegiatan, materi yang

diberikan, kemampuan dan kompetensi instruktur/pemateri, metode pelatihan yang digunakan, pihak penyelenggara, kesan dan harapan peserta setelah mengikuti kegiatan. Selanjutnya, Tim PKM menyusun dokumen laporan kegiatan untuk dipaparkan dan diserahkan kepada LPPM.

Partisipan dalam pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) ini di hadiri oleh 26 peserta yang merupakan guru, dan mahasiswa. Meskipun mayoritas peserta merupakan guru SDN 9 Lhoksukon, para peserta antusias dalam menyimak serta berdiskusi selama webinar berlangsung. Hal ini ditunjukkan dari respon peserta selama terselenggaranya pelatihan dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) bagi guru. Peserta tertib dalam mengikuti pelatihan dan sangat aktif dalam menyampaikan pertanyaan kepada instruktur. Diskusi juga berlangsung secara baik mengenai permasalahan-permasalahan yang dirasakan para peserta terkait pelatihan.

Tim PKM kemudian melakukan kegiatan pantauan selama pelaksanaan pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) berlangsung maupun paska pelatihan. Kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh tim PKM kepada peserta selama pelatihan adalah dengan cara memverifikasi absensi kehadiran peserta, mengamati partisipasi peserta selama mengikuti pelatihan, praktek

penulisan, serta memberikan kuesioner kepada peserta. Pemberian kuesioner kepada peserta untuk mengukur respon peserta terhadap penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini yang berupa kegiatan pelatihan. Hasil dari respon atau tanggapan peserta ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Presentasi dan Diskusi

Pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) dan analisis data dimulai dengan pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah Dasar Negeri 9 Lhoksukon. Wakil kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk mengikuti dengan serius sehingga tidak terkendala dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK). Pelatihan ini diawali dengan materi konsep dasar ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK), urgensi digitalisasi evaluasi pembelajaran, serta praktik pembuatan soal kedalam sistem ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) dengan pemaparan materi sebagai berikut:

Tabel 1. Narasumber (pemateri) dengan materi yang disampaikan pada pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK).

Tabel 1. Narasumber (pemateri)

Narasumber	Materi
Bapak. T.Afriliansyah, S.Kom., M.Kom	Konsep dasar ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK)

Ibu Cut Yuniza Eviyanti, M.Pd	S.Pd.,	Urgensi digitalisasi evaluasi pembelajaran
Bapak. Rifki, S.Pd., M.Pd		Praktik pembuatan soal kedalam sistem ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK)

Setelah guru mendapatkan materi disampaikan oleh ketiga narasumber, kemudian para guru melanjutkan dengan kegiatan demontrastrasi dan praktik langsung guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) kepada siswa-siswanya.



Gambar 1. Kegiatan demontrastrasi dan praktik langsung guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK).

Siswa dengan senang mengikuti kegiatan demostrasi dan praktik langsung guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK). ini. Beberapa guru menyampaikan bahwa baru kali ini mengikuti kegiatan pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9

Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) dan paterinya dari Perguruan Tinggi Universitas Bumi Persada. Hal ini menjadi motivasi para Guru untuk mengikuti sebab membantu meningkatkan keprofesian Guru lewat pengembangan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK). Berdasarkan penuturan guru, materi disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami, seperti pembuatan latar belakang masalah, teknik pengutipan langsung dan tidak langsung, hingga penulisan sumber referensi. Setelah materi disampaikan para peserta bertanya kepada narasumber terkait materi tersebut. Proses pelatihan ini tidak hanya dalam bentuk penyampaian materi untuk meningkatkan pengetahuan guru, tetapi diberikan tugas dan praktik untuk melakukan implementasi dari materi yang disampaikan.

b. Kegiatan Demontransi dan Praktik

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan demonstrasi tahapan dan langkah- langkah konsep dasar ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK) yang dibawa oleh Teuku Afriliansyah, S.,Kom. Para peserta mengikuti dan langsung mempraktikkan di laptop masing-masing. Pada kegiatan ini, peserta baru pertama kali mengenal konsep dasar ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK). Oleh karena itu, mahasiswa aktif membantu dan mendampingi peserta, sehingga peserta semakin antusias dalam berlatih.

Pengabdian ini juga melakukan praktik urgensi digitalisasi evaluasi pembelajaran, serta praktik pembuatan soal kedalam sistem ujian akhir sekolah

berbasis komputer (UASBK).

Selain itu, guru juga dibimbing menggunakan media komputer. Awalnya pemateri memperkenalkan materi ini, apa kegunaan dan fungsinya, serta keunggulan media komputer tersebut. Kemudian, pemateri mempraktikkan penggunaan media komputer dalam urgensi digitalisasi evaluasi pembelajaran, serta praktik pembuatan soal kedalam sistem ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK).

c. Kegiatan Penutupan

Kegiatan penutupan dilakukan dengan khidmat dan lancar. Tim pengabdian menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini tidak terhenti sampai pada acara penutupan, tetapi akan tetap berlanjut kapan dan di manapun peserta membutuhkan.

Tim pengabdian menyampaikan rangkuman pelatihan ini yakni pelatihan bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK). Kegiatan ini tidak hanya menyampaikan materi, tetapi diakhiri dengan mengukur tingkat pemahaman peserta melalui link kuesioner kepada peserta sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian.

d. Keberhasilan Kegiatan Pengabdian.

Keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian dan peserta pelatihan dengan cara tanya jawab dengan peserta atas kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini.

SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan media komputer bagi guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berbasis Komputer (UASBK) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional dan pengetahuan guru. Melalui kegiatan ini, guru tidak hanya

memperoleh pemahaman teknis terkait penggunaan perangkat komputer dan aplikasi ujian, tetapi juga memahami pentingnya transformasi digital dalam sistem evaluasi pembelajaran. Pelatihan memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi ujian berbasis komputer secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengoperasikan perangkat lunak ujian, menyusun soal dalam format digital, serta mengantisipasi kendala teknis selama pelaksanaan UASBK. Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir guru dari sistem evaluasi konvensional menuju sistem berbasis teknologi yang lebih transparan, akuntabel, dan ramah lingkungan, sekaligus mempercepat proses koreksi, meminimalkan kesalahan manual, dan meningkatkan akurasi hasil penilaian. Secara keseluruhan, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung kesiapan sekolah menghadapi digitalisasi pendidikan, sehingga diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan evaluasi berkala agar implementasi UASBK di SD Negeri 9 Lhoksukon dapat berjalan optimal serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada guru SDN 9 Lhoksukon serta Kepala Sekolah beserta jajarannya atas izin dan partisipasinya dalam program pelatihan guru-guru SD Negeri 9 Lhoksukon dalam memanfaatkan media komputer pada pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis komputer (UASBK).

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. 2023. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research*. doi: 10.55606/jsr.v1i1.993.
- Ara, Nikite Jasani. 2021. "E-Learning Schoology Pada Pembelajaran Dan Pelaksanaan Ujian Secara Daring Di Sma 9 Tunas Mahasiswa Faklutas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry."
- Isa, Anita, and Rahmelia Diko. 2020. "Teknologi Bagi Sekolah Dasar Di Indonesia." *Pedagogika*. doi: 10.37411/pedagogika.v10i1.33.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*.
- Mardiana, and Febria Sri Handayani. 2017. "Analisis Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Unbk) Pada Smkn Kota Palembang." *Analisis Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Unbk) Pada Smkn Kota Palembang*.
- Muhammad Yusuf, Daldiri, Joanna Cristy Patty, and Ranto Siswanto. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Ujian Akhir Sekolah Berbasis Desktop Menggunakan Visual Basic.Net Di Smk Kalimasyada Kecamatan Rengasdengklok Ka-Bupaten Karawang." *Jurnal Komputer Dan Teknologi*. doi: 10.58290/jukomtek.v1i1.14.
- Nurfidah, Nurfidah. 2021. "Kemampuan Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Mahasiswa Calon Guru Pgsd Melalui Presentasi Di Kelas." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. doi: 10.58258/jisip.v5i4.2572.
- Prabawa, Galih Agung. 2022. "Sistem Informasi Manajemen Try Out CBT (Computer Based Test) Untuk Sekolah Menengah Pertama." *Indonesian Journal of Applied Informatics*. doi: 10.20961/ijai.v5i2.35268.
- Rahmaniar, Erita, Maemonah Maemonah, and Indri Mahmudah. 2021. "Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.1952.
- Ratnasari, Dwi, Kamirsyah Wahyu, and Sofyan Mahfudy. 2018. "Teachers' Old-Fashioned Classroom Practices: A Pitfall on the Use of Digital Technology in Mathematics Teachings." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 11(2):114–30. doi: 10.20414/betajtm.v1i1.233.
- Sakinah, Nur, Tri Bata Biru Saputri, Soniaindah Ahmidah, and Angela Oudile Gracya Talla Angel. 2024.

“Pengembangan Dan Implementasi Digital Learning Mata Pelajaran TIK Pada SD Negeri 1 Fakfak.” *Jurnal Informasi, Sains Dan Teknologi* 7(2):221–31. doi: 10.55606/isaintek.v7i2.249.

Sitompul, Meline Gerarita. 2019. “Urgensi Legalitas Financial Technology (Fintech): Peer To Peer (P2p) Lending Di Indonesia.” *Jurnal Yuridis Unaja*. doi: 10.35141/jyu.v1i2.428.